

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi (KAP), dan Opini Auditor* terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian.

Hasil dari penelitian ini adalah Kepemilikan Publik dan Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi (KAP)* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Angka koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) sebesar 0,190. Hal ini berarti bahwa variabel *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi (KAP), dan Opini Auditor* mempunyai peranan 19,0% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 81,0% (100% - 19,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi (KAP), Opini Auditor dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

## INTISARI

Laporan keuangan perusahaan dibuat dengan tujuan memberikan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan bermanfaat apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh para pengguna informasi laporan keuangan sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi. Oleh karena itu diharapkan pengguna laporan keuangan dapat menilai informasi yang disajikan sebagai dasar membuat keputusan ekonomi yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor : Kep-36/PM/2003 yang menyatakan bahwa laporan keuangan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim harus disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi (KAP), dan Opini Auditor terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2012. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah Kepemilikan Publik dan Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi (KAP) tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Angka koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) sebesar 0,190. Hal ini berarti bahwa variabel *Profitabilitas*, *Leverage*, *Likuiditas*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi (KAP), dan Opini Auditor mempunyai peranan 19,0% secara bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 81,0% (100% - 19,0%) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.